

Pengelolaan Program Paket C di SKB Kota Gorontalo

Faisal Aprianto Ina¹, Mohamad Zubaidi², Rapi Us. Djuko³
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
Email: faisalapriyanto@gmail.com

Received: 04 Januari 2022

Revised: 06 Juni 2022

Published: 30 Agustus 2022

ABSTRACT

The results of the research on Package C Program Management at the Gorontalo City Learning Activity Center can be described, namely the first planning in this section the researcher found that there was a package C program planning. the second organization in this research is the organization of the package C program at the Gorontalo City Learning Activity Center which includes the division of tasks, authorities and responsibilities for each person involved in the package C program activities. 3 times a week, namely on Thursday, Friday, and on the fourth Saturday, supervision in the organizer of the C Naket program at the Gorontalo City Learning Activity Center is carried out internally and externally by the head of the SKB and organizers which includes process supervision. learning, the presence of tutors and learning residents, as well as administration while external supervision is carried out by the Directorate General, these agencies receive reports in written form and come directly to the Gorontalo City SKB

Keywords: *Management, Learning Activity Studio. Package C.*

ABSTRAK

Hasil penelitian Pengelolaan Program Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Gorontalo dapat diuraikan yaitu yang pertama perencanaan dalam bagian ini peneliti menemukan adanya perencanaan program paket C Perencanaan program dilakukan dengan adanya identifikasi kebutuhan akan memudahkan dalam proses kegiatan sesuai dengan sasaran calon warga kejar paket C, yang ke dua pengorganisasian pada penelitian ini terdapat pengorganisasian program kejar paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Gorontalo meliputi pembagian tugas, wewenang serta tanggungjawab pada masing-masing orang yang terlibat dalam kegiatan program paket C, ke tiga pelaksanaan program paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Gorontalo dilaksanakan 3 kali dalam 1 minggu yaitu pada hari Kamis, Jumat, dan Sabtu. ke empat pengawasan dalam penyelenggara program paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Gorontalo dilakukan secara internal dan eksternal, internal dilakukan oleh kepala SKB dan penyelenggara yang meliputi pengawasan proses pembelajaran, kehadiran tutor dan warga belajar, serta administrasi sedangkan pengawasan eksternal dilakukan oleh Direktorat Jendral, instansi tersebut menerima laporan dalam bentuk tertulis dan datang langsung ke di SKB Kota Gorontalo.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Sanggar Kegiatan Belajar. Paket C.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, terdapat serangkaian permasalahan yang muncul dengan cepat, seiring perkembangan jaman, perkembangan teknologi, modernisasi, serta perkembangan ekonomi. Dalam menjalankan perannya pendidikan nonformal sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dari sistem pendidikan nasional untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang menjadi beban masyarakat dalam bidang pendidikan. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Bentuk satuan pendidikan dari jalur nonformal diantaranya adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) adalah tempat kegiatan pembelajaran masyarakat yang difokuskan pada tempat tertentu.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) merupakan direktorat jenderal PAUD Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah, berkedudukan sebagai sekretariat ditjen PAUD, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah berkedudukan sebagai lembaga percontohan di kabupaten/kota. Implikasi dari kebijakan tersebut, Pendidikan Luar sekolah (PLS) secara nyata dapat membantu mengentaskan pendidikan di negeri ini, Pendidikan luar sekolah (PLS) mampu membantu anak-anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikan formal.

Perencanaan Program Paket C berorientasi pada pedoman pendidikan luar sekolah/pendidikan non formal yang meliputi: (1) kegiatan identifikasi warga belajar, tutor, analisis kebutuhan belajar, pengelolaan program, sarana belajar, kelompok belajar, motivasi, dana, tempat, dan hasil belajar (2) menganalisis kebutuhan yang dilakukan dengan penelusuran minat belajar, merancang kebutuhan belajar warga belajar, merancang kebutuhan tutor dalam mengajar (3) merancang kegiatan dengan merencanakan materi pelajaran, jam belajar, merancang cara belajar, merencanakan sarana belajar.

Manajemen program paket C yang ada di SKB Kota Gorontalo sudah memadai, system manajemennya dapat dikatakan sudah baik lebih unggul dibandingkan dengan program paket C lain yang ada di Provinsi Gorontalo.

METODE

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan atau menggambarkan data temuan penelitian dalam bentuk kalimat-kalimat berupa data pengelolaan program paket C sesuai dengan kenyataan yang ada. Penelitian ini memiliki peran sebagai instrument utama dalam penelitian yang diselenggarakan di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Gorontalo. Penelitian ini memerlukan suatu tempat dimana tempat tersebut akan dijadikan subyek dalam memperoleh data yang berguna untuk mendukung tercapainya tujuan. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan peneliti karena tempat ini sesuai dengan masalah yang telah diteliti. Penelitian ini dilaksanakan bulan September 2020 sampai selesai, untuk mematangkan dalam pengambilan data sehingga dapat mencakup semua langkah-langkah penelitian sampai penyusunan laporan hasil penelitian. Adapun yang sumber data dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari pengelola, pendidik serta peserta didik setara paket C, dan sumber data berupa wawancara peneliti peroleh dari 7 informan yang terdiri dari 1 pengelola SKB Kota Gorontalo, 3 pendidik, dan 3 peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sesuai dengan tujuan untuk mengetahui pengelolaan program Paket C di SKB Kota Gorontalo. Pada bab ini di uraikan secara deskriptif hasil penelitian melalui metode, observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan temuan penelitian pengelolaan program Paket C di SKB Kota Gorontalo. peneliti melakukan observasi awal pada bulan Maret di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Gorontalo, di mana manajemen program paket C yang ada di SKB Kota Gorontalo sudah memadai, system manajemennya dapat dikatakan sudah baik lebih unggul dibandingkan dengan program paket C lain yang ada di Provinsi Gorontalo.

Setelah mendapatkan beberapa informasi melalui observasi di SKB Kota Gorontalo, kemudian peneliti mencari beberapa data melalui turun penelitian pada tanggal 30 April 2021 dengan meminta data dari Sanggar Kegiatan Belajar berupa gambaran umum atau profil SKB, Visi Misi SKB Kota Gorontalo. Selanjutnya

peneliti melakukan wawancara dengan Pengelola, tutor serta warga belajar paket C di SKB Kota Gorontalo pada tanggal 7 Juni 2021 mengenai pengelolaan program paket C di SKB Kota Gorontalo.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan beberapa temuan-temuan penelitian pengelolaan program Paket C di SKB Kota Gorontalo berupa perencanaan yang meliputi perencanaan, penyusunan, serta Upaya kepala SKB dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Adapun temuan peneliti mengenai pengorganisasian dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, temuan selanjutnya yaitu mengenai pelaksanaan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dilaksanakan oleh kepala SKB dengan memberikan nasehat, arahan, dan bimbingan kepada tenaga pendidik dan pendidik. Temuan pada penelitian pengelolaan program Paket C yang terakhir adalah mengenai pengawasan dari Kepala SKB dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Pembahasan

Menurut Terry (2009:1) fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Fayol mengemukakan ada 5 fungsi pengelolaan antara lain, Planning (Perencanaan) Organizing (Pengorganisasian) Commanding (Pemberian perintah) Coordinating (Pengkoordinasian) Controlling (Pengawasan). Adapun beberapa pengelolaan yang dikenal dengan POAC yaitu:

- 1) Perencanaan (*Planning*) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

- 3) Penggerakan (*Actuating*) adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bisa bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.
- 4) Pengawasan (*Controlling*) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.

Berdasarkan beberapa teori di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa bahwa dalam proses pengelolaan terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seseorang pengelola/pimpinan yaitu, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerak (*actualig*) dan pengawasan (*controlling*)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan program paket C dilakukan dengan adanya identifikasi kebutuhan akan memudahkan dalam proses kegiatan sesuai dengan sasaran calon warga kejar paket C. Perekrutan tutor dan warga belajar dilakukan oleh pihak SKB dengan cara menyebarkan kuesioner pada instansi terkait, melalui internet, dan juga gethok tular. Penentuan materi program paket C disusun dalam bentuk silabus dan RPP. Penentuan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas dan menyesuaikan situasi dan kondisi warga belajar. Pengorganisasian program kejar paket C di SKB Kota Gorontalo meliputi pembagian tugas, wewenang serta tanggungjawab pada masing-masing orang yang terlibat dalam kegiatan program paket C. Pelaksanaan program paket C di SKB Kota Gorontalo dilaksanakan 3 kali dalam 1 minggu. Pelaksanaan program kejar paket C sudah berjalan baik mengingat program kejar paket C di SKB Kota Gorontalo merupakan percontohan untuk kejar paket C di daerah Gorontalo dan sekitarnya. Pelaksanaan pembelajaran mengguakan metode ceramah, tanya jawab dan praktek. Sumber-sumber belajar yang dipakai tidak hanya buku, tetapi juga mengambil dari internet. Hambatan dalam pelaksanaan program kejar paket C adalah kehadiran warga belajar itu sendiri. Pengawasan

program paket C Pengawasan internal dilakukan oleh kepala SKB dan penyelenggara yang meliputi pengawasan proses pembelajaran, kehadiran tutor dan warga belajar, administrasi. Pengawasan eksternal dilakukan oleh Direktorat Jendral, pemilik Dinas Kota dan P2PAUDNI, instansi tersebut menerima laporan dalam bentuk tertulis dan datang langsung ke di SKB Kota Gorontalo

DAFTAR PUSTAKA

- Terry, George R. 2009. Prinsip-prinsip Manajemen. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. (2010). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mudjiono. 1997. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rivai, Veithzal 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Abdul Majid. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.